

Pengaruh Ekuitas, Pembiayaan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bank Mega Syariah Periode 2010 – 2014

Nurlela Intan Putrima¹, Lestari Wuryanti²

^{1,2}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati Bandar Lampung
e-mail : nurlelaintanp@yahoo.com lestari.wuryanti@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of equity, financing and third-party funds (DPK) against profit growth at PT Bank Mega Syariah period 2010 -2014. The object of this research is PT Bank Mega Syariah which is the first Islamic commercial bank from the conversion of a conventional bank, PT Bank Umum Tugu. Data analysis techniques in this study is a quantitative analysis that is expressed with numbers - the numbers and calculations using statistical methods that assisted with SPSS 17.0. The data analysis used in this study is the test for normality, classic assumption test, multiple regression analysis, and hypothesis testing.*

The results of this study with multiple linear regression analysis showed that partial variable (X1) Equity $t_{count} \geq t_{table}$ ($-1372 \leq 1,67$) with significance 0.176 meaning Equity partially no significant effect on earnings growth, variable (X2) Financing $t_{count} \geq t_{table}$ ($0,110 \leq 1,67$) with significance 0.913 meaning Financing partially no significant effect on earnings growth, variable (X3) Third Party Funds $t_{count} \geq t_{table}$ ($2,084 \geq 1,67$) with significance 0.042 meaning the Third Party Funds partially significant effect on earnings growth, regression calculation results together- the same (F test) indicates that the variable (X1) Equity, (X2) financing, and (X3) Third Party Funds $F_{count} \geq F_{table}$ ($4.729 \geq 2,76$) with significance of 0.005 which means that the variable (X1) Equity, (X2) Financing and (X3) Third Party Funds together - equally significant effect on earnings growth at PT Bank Mega Syariah.

Keywords: *Equity, Financing, Third Party Funds, Income Growth (Y) **

1. Latar Belakang

Tingkat pertumbuhan laba pada PT Bank Mega Syariah yang digunakan dalam penelitian ini melihat dari besarnya beberapa faktor antara lain nilai Ekuitas, Ukuran Perusahaan, Pembiayaan, dan Dana Pihak Ketiga pada laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi perbulan selama lima tahun. Menurut Supriyono, 2011:95 dalam (Mulyaning Rahayu, 2014). Faktor modal sendiri atau Ekuitas dapat mendukung peningkatan laba bank syariah, sumber daya yang dihimpun perbankan syariah bersumber dari pinjaman serta modal sendiri, penggunaan sumber daya secara efisien dapat mempengaruhi tingkat laba yang akan didapatkan. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit* (Muhamad Syafi'i Antonio, 2001:160). Pembiayaan merupakan seluruh penyaluran dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh bank maka pembiayaan yang disalurkan akan meningkatkan bagi hasil antara pihak bank dan pihak nasabahnya. bagi hasil itulah yang akan menjadi pendapatan yang diterima perbankan, Sehingga semakin besar pembiayaan yang dilakukan akan semakin tinggi pula tingkat bagi hasil yang diterima sehingga pada akhirnya akan meningkatkan laba (Tri Joko Purwanto:2011).

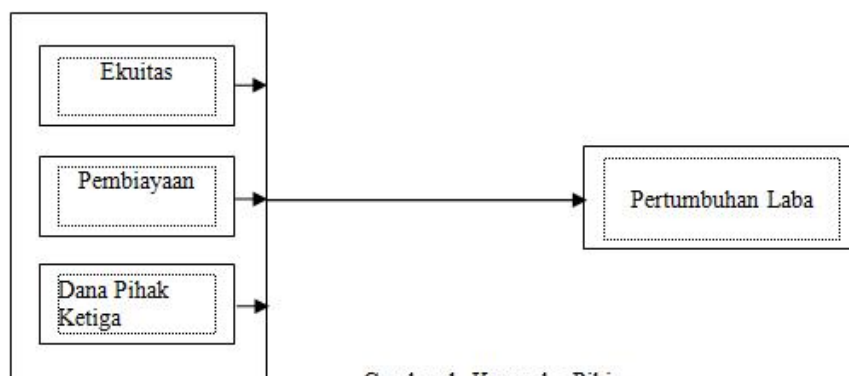
Dana pihak ketiga adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat luas diluar bank kepada bank berdasarkan pinjaman penyimpanan dana dalam bentuk deposito berjangka, giro, sertifikat deposito, tabungan dan kewajiban jangka pendek lainnya atau yang dipersamakan dengan itu. Undang- Undang Perbankan No 10 Tahun 1998 pasal 1 dalam Riyan Yudhitama (2011). Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang diterima oleh bank dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro. Semakin tinggi DPK seperti tabungan nasabah, deposito dan giro yang dihimpun oleh perbankan, maka akan memperbesar peluang bagi bank untuk dapat meningkatkan jumlah laba yang akan diperoleh (Yayu Anggraeni, 2006). Dari uraian tersebut maka Ekuitas, Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga mampu memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan laba perbankan, maka

penelitian ini akan menguji lebih lanjut apakah faktor-faktor tersebut juga dapat mempengaruhi pertumbuhan laba terutama pada PT Bank Mega Syariah periode Januari 2010 – Desember 2014.

Masalah yang terjadi pada PT Bank Mega Syariah dalam bidang keuangan ialah tingkat pertumbuhan laba (*profit growth*) dari tahun 2010 hingga 2014 yang mengalami fluktuasi. Perubahan laba menurun secara drastis pada tahun 2014 kemarin yang disebabkan oleh dampak lanjutan dari pelambatan ekonomi domestik, inflasi meningkat tinggi sebagai dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi dan kenaikan harga pangan sejak 2013, sehingga berdampak pada operasional Bank Mega Syariah ditahun selanjutnya. Dimana hal itu mengakibatkan penurunan sebesar 81% dari perolehan laba tahun 2013 sebesar Rp1,47 triliun menjadi Rp275 miliar pada tahun 2014. Jumlah laba PT Bank Mega Syariah diatas tahun 2010-2011 mengalami penurunan 33% dari Rp 51.490 juta menjadi Rp 34.574 juta. Sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan yang signifikan hingga mencapai 81% dari tahun sebelumnya.

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Uma dalam Sugiyono, 2013). Salah satu tujuan yang akan dicapai perusahaan adalah memperoleh laba, perolehan laba dapat dilihat dari rasio keuangan. Dalam hal ini rasio keuangan yang dianalisis adalah rasio Ekuitas, Pembiayaan dan DPK.

Laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Pengertian laba menurut Harahap (2015) “kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi”. Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya. Dana pihak ketiga adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat luas diluar bank kepada bank berdasarkan pinjaman penyimpanan dana dalam bentuk deposito berjangka, giro, sertifikat deposito, tabungan dan kewajiban jangka pendek lainnya atau yang dipersamakan dengan itu. Undang- Undang Perbankan No 10 Tahun 1998 pasal 1 dalam Riyan Yudhitama (2011).



Gambar 1. Kerangka Pikir

2. Kajian Pustaka

Pengertian Bank Syariah

Bank menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dalam Dikha Rahma Dewi (2010) mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat, dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank islam atau bank syariah merupakan bank dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip hukum atau syariah islam dengan mengacu kepada *Al Qur'an* dan *Al Hadist* (Dahlan Siamat, 2004 : 183).

Tujuan Bank Syariah

Sistem Perbankan syariah dikembangkan dengan memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak menerima konsep bunga, membuka peluang bagi pembiayaan

dan bagi pengembangan usaha berdasarkan prinsip kemitraan, memenuhi kebutuhan akan produk dan jasa perbankan yang memiliki beberapa keunggulan komparatif berupa peniadaan pembebanan bunga yang berkesinambungan (*perpetual interest effect*), membatasi kegiatan spekulasi yang tidak produktif, pembiayaan ditunjukkan kepada usaha-usaha yang lebih memperhatikan unsur moral (Mulyaning Rahayu:2014).

Laporan Keuangan Bank

Menurut Kasmir (2011:253-258) laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Laporan ini menunjukkan kinerja manajemen bank selama periode tertentu, informasi mengenai jumlah kekayaan (*assets*) dan jenis kekayaan yang dimiliki (disisi aktiva).

Analisis Laporan Keuangan

Setelah laporan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi penilaian yang benar, akan terlihat kondisi bagaimana hasil dari usaha yaitu laba rugi yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan. Bagi manajemen tujuan utama menganalisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini (Kasmir, 2014:66).

Ekuitas

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009 : 9) dalam Rhamy Ghulam AJC (2011), ekuitas adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Menurut Supriyono, 2011:95 dalam (Mulyaning Rahayu, 2014).

Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan yaitu sebagai penghubung antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang kekurangan dana (*defisit unit*), dengan menghimpun dana pihak ketiga dari para nasabah atau deposan lalu menyalurkannya kepada para debitur atau pengusaha dan pihak yang memerlukan dana segar (Nur Anisah, 2013:172).

3. Metode Penelitian

Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Mega Syariah periode 2010-2014 dengan jumlah 60 bulan.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013 : 149). Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*, *Purposive judgmental sampling*. Menurut sugiyono (2013) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel yang digunakan yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan laporan aktiva produktif bulanan selama 5 periode, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 bulan dari keseluruhan data laporan neraca periode 2010-2014 pada PT Bank Mega Syariah.

Metode Deskriptif

Metode yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang diteliti. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, distribusi data (skewness dan kurtosis) (Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, 2009 : 15).

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu laporan keuangan periode 2010-2014.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder, yaitu data yang telah dibuat oleh perusahaan dan telah diaudit. Data tersebut diperoleh melalui *website* www.megasyariah.co.id/ atau www.bi.go.id/

Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh informasi yang lebih banyak, dapat dilakukan analisis dengan cara *time series analysis* yang merupakan pendekatan yang menggunakan perbandingan rasio keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Jika trend membaik, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan semakin baik dan sebaliknya (I Made Sudana, 2011 : 2011). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka – angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS 17.0. analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

Alat Analisis Data

Uji Normalitas

Menurut Ashari (2005 : 231) uji normalitas data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

- Nilai *Skewness*, data nilai *skewness* digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi normal data dalam variabel dengan menilai kemiringan kurva. Nilai *skewness* yang baik mendekati angka 0, jika kemiringan dilihat dari nilai *skewness*, nilai *skewness*, nilai *skewness* bersifat mutlak (+/-), ketinggian kurva dilihat dari nilai kurtosis. Nilai kurtosis tidak berpengaruh terhadap penilaian distribusi normal.
- *Histogram Display Normal Curva*, data dikatakan normal jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung seimbang, baik dari sisi kiri maupun kanan, dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna. Semakin mendekati 0 nilai *skewness* gambar kurva cenderung memiliki kemiringan yang seimbang.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan karena pada penelitian ini, data yang digunakan merupakan data yang bersifat *time series*. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi – asumsi klasik.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi yaitu tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin – Watson (DW).

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika *independent variable* saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah *independent variable* yang nilai korelasi antar sesama *independent variable* sama dengan nol (Imam Ghozali, 2005 : 91). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dalam sebuah model regresi, bertujuan menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari setiap pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas, dan jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan karena pada penelitian ini variabel X yang digunakan lebih dari satu variabel, yaitu : Ekuitas, Pembiayaan dan (DPK). Analisis regresi linear berganda untuk

meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (*kriterium*), bila dua atau lebih *independent variable* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis ganda akan dilakukan jika jumlah variabelnya minimal dua (Sugiyono, 2013 : 277). Analisis ini digunakan untuk menghitung besar pengaruhnya antara *independent variable*, yaitu Ekuitas, Ukuran Perusahaan, Pembiayaan dan (DPK) dengan *dependent variable* yaitu pertumbuhan laba. Adapun rumus analisis regresi linear berganda (Ashari, 2005 : 144) sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

a = Koefisien Konstanta

b₁₋₃ = Koefisien Regresi Variabel Independen

X₁ = Ekuitas

X₂ = Pembiayaan

X₃ = Dana Pihak Ketiga

e = error

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ashari (2005 : 144) Koefisien Determinasi (R^2) berguna untuk mengukur seberapa besar peranan *independent variable* secara simultan mempengaruhi perubahan yang terjadi pada *dependent variable*. Nilai R^2 mempunyai interval mulai dari 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), semakin baik model regresi tersebut yang berarti *independent variable* secara keseluruhan dapat menjelaskan variansi dari variabel terikat. Semakin kecil nilai R^2 (mendekati 0) berarti *independent variable* secara keseluruhan semakin tidak dapat menjelaskan variansi dari variabel terikat.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t) Pengujian hipotesis dengan “uji t” yaitu dengan mencari nilai signifikan apakah *independent variable* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan *dependent variable*. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh *independent variable* terhadap *dependent variable* secara parsial. Uji t digunakan untuk menguji Variabel- variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikansi 5% (Imam Ghazali, 2015:84) Prosedur pengujian hipotesis dengan uji-t :

Jika Signifikan > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika Signifikan < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Juga dengan penilaian membandingkan nilai pada uji t dan hasil kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis berdasarkan dasar t_{hitung} , kriterianya sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka Ha ditolak dan Ho diterima

Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis dengan “uji F” yaitu dengan mencari nilai signifikan apakah *independent variable* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan *dependent variable*. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh *independent variable* terhadap variabel dependen secara bersama – sama. Uji ini menunjukkan apakah sekelompok variabel secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai F yang diperoleh (F_{hitung}) signifikan berarti semua *independent variable* yang digunakan dalam menduga model secara bersamaan berpengaruh terhadap *dependent variable* (Imam Ghazali, 2005:84)

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis berdasarkan dasar signifikan, kriterianya adalah sebagai berikut :

Jika Signifikan > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika Signifikan < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Juga dengan penilaian membandingkan nilai pada uji F dan hasil kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis berdasarkan dasar F_{hitung} , kriterianya sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{table}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa nilai kolmogrov- smirnov yang diperoleh adalah 0,681 dan tingkat signifikansi sebesar 0,701 yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola distribusi residual terdistribusi normal.

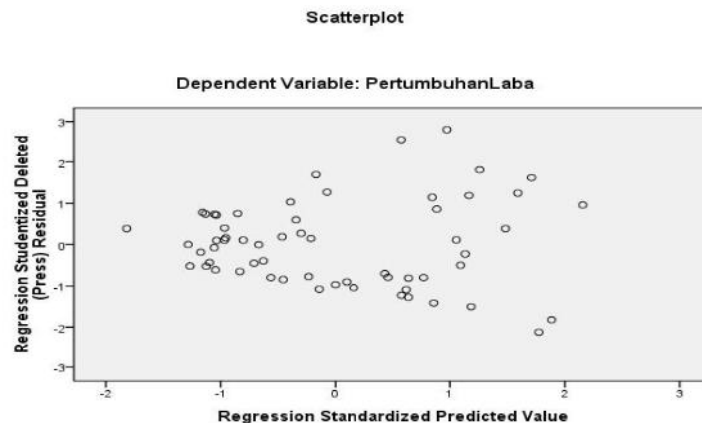
Hasil Uji Autokorelasi

Dari hasil uji diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* adalah 0,915. Dengan demikian karena nilai *Durbin-Watson* (0,915) berada pada daerah -2 sampai+2 dan daerah tersebut termasuk dalam daerah “tidak terjadi autokorelasi “ maka dapat disimpulkan terbebas dari asumsi autokorelasi.

Hasil Uji Multikolineritas

Dari hasil pengujian menunjukan bahwa Ekuitas, Pembiayaan, dan DPKmemiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka dengan demikian dapat dinyatakan terbebas dari asumsi klasik multikolineritas dan dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil uji dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik berada diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Pertumbuhan Laba Bank berdasarkan masukan variabel Ekuitas, Pembiayaan, Dan Dana pihak Ketiga (DPK).

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	-31.025.879	81.422.953		-.381	.705
Ekuitas	-.050	.036	-.179	-1.372	.176
Pembiayaan	.031	.277	.027	.110	.913
DPK	.023	.011	.512	2.084	.042

Dapat dilihat dari hasil perhitungan diatas, dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -31.025.879 - 0,050 X_1 + 0,031 X_2 + 0,023 X_3 + 81.422.953$$

Persamaan regresi linear berganda diatas berarti :

- Nilai konstanta sebesar -31.025.879 menyatakan bahwa pertumbuhan laba (*dependent variabel*) mengalami perubahan sebesar -31.025.879 dengan asumsi semua *independent variabel* (Ekuitas, Pembiayaan, DPK) dianggap konstant.
- Ekuitas (X_1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y), nilai koefisien Ekuitas sebesar -0,050 menyatakan bahwa setiap kenaikan Ekuitas satu satuan maka variabel pertumbuhan laba akan menurun sebesar -0,050 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi dianggap konstant.
- Pembiayaan (X_2) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y) koefisien Pembiayaan sebesar 0,031 menyatakan bahwa setiap kenaikan Ekuitas satu maka variabel pertumbuhan laba akan meningkat sebesar sebesar 0,031 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi dianggap konstant.
- DPK (X_3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y), nilai koefisien DPK sebesar 0,023 menyatakan bahwa setiap kenaikan Ekuitas satu satuan maka variabel pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 0,023 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi dianggap konstant.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil perhitungan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (Adjus R square) sebesar 0,159 artinya 15% *dependent variable* pertumbuhan laba dijelaskan oleh variabel Ekuitas, Pembiayaan, DPK dan 85% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients ^a		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1. (Constant)	-31.025.879	81.422.953		-.381	.705
Ekuitas	-.050	.036	-.179	-1.372	.176
Pembiayaan	.031	.277	.027	.110	.913
DPK	.023	.011	.512	2.084	.042

a. Dependent variable: Pertumbuhan Laba

Pengaruh Ekuitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.8 diatas diperoleh hasil bahwa variabel Ekuitas (X_1) diperoleh thitung sebesar -1,372 sedangkan ttabel dengan dk ($60-2=58$) adalah sebesar 1,67 didapat pula nilai sig sebesar 0,176 yaitu lebih besar daripada nilai alpha 0,05. Dengan demikian maka H_01 diterima dan H_{a1} ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Ekuitas (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) pada PT Bank Mega Syariah.

Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.8 diatas diperoleh hasil bahwa variabel Pembiayaan (X_2) diperoleh thitung sebesar 0,110 sedangkan ttabel dengan dk ($60-2=58$) adalah sebesar 1,67 didapat pula nilai sig sebesar 0,913 yaitu lebih besar daripada nilai alpha 0,05. Dengan demikian maka H_02 diterima dan H_{a2} ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembiayaan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) pada PT Bank Mega Syariah.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.8 diatas diperoleh hasil bahwa variabel DPK (X_3) diperoleh thitung sebesar 2,084 sedangkan ttabel dengan dk ($60-2=58$) adalah sebesar 1,67 didapat pula nilai sig sebesar 0,042 yaitu lebih kecil daripada nilai alpha 0,05. Dengan demikian maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa DPK (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) pada PT Bank Mega Syariah.

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Bersama– Sama atau Simultan (Uji F) Nilai F pada tabel Anova (Fhitung) diperoleh 4,729 sedangkan nilai Ftabel (α 0,05) dengan $df_1 = k-1$ ($4-1=3$), $df_2 = n-k$ ($60-4 =56$) adalah 2,76 dengan perolehan tersebut maka diketahui bahwa nilai Fhitung (4,729) > Ftabel (2,76) maka H_{a5} diterima dan H_{o5} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Ekuitas (X_1), Pembiayaan (X_2) dan DPK (X_3) secara bersama – sama terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Mega Syariah. Tingkat signifikan pada tabel Anova adalah $0,005 < 0,05$ setelah dianalisis bahwa H_{a5} diterima dan H_{o5} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Ekuitas, Pembiayaan dan DPK terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Mega Syariah.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, serta hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa Ekuitas (X_1) dan Pembiayaan (X_2) secara partial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Mega Syariah.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi secara parsial (uji t) variabel DPK menunjukkan bahwa DPK secara partial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Mega Syariah.

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi secara bersama - sama (uji F) menunjukkan bahwa variabel Ekuitas, Pembiayaan, dan DPK secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Mega Syariah.

Daftar Pustaka

- Ashari, Purbayu Budi Santoso, 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta. Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga. Jakarta
- Laporan Keuangan Bank Mega Syariah, Laporan Keuangan Bank Mega Syariah tersedia di www.megasyariah.co.id/ Diakses pada tanggal 17 September 2015.
- Laporan Keuangan Bulanan Bank Mega Syariah, Laporan Keuangan Bank Mega Syariah tersedia di www.bi.go.id/ Diakses pada tanggal 17 September 2015.
- Mulyaning Rahayu. 2014. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode Maret 2009-Desember 2013*. Skripsi Universitas Malahayati, Bandar Lampung.
- Riyan Yudhitama, 2011. *Strategi Pengembangan Dana Pihak Ketiga Terhadap peningkatan Laba Bersih (NIM) Pada PT Bank Syariah*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sofyan S. Harahap. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sofyan Yamin, Heri Kurniawan. 2009. *SPSS Complete*. Aplikasi Statistik Seri 1. Salemba Infotek. Jakarta.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Syafi'i Antonio, Muhammad, 2001. *Islamic Banking Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Gema Insani Pers, Jakarta.

- Tri Joko Purwanto, 2011. *Analisis Besarnya Pengaruh Pembiayaan, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Rasio Non Performing Financing (Npf) Terhadap Laba Bank Syariah*. Skripsi, Institut Pertanian Bogor.
- Yayu Anggraeni, 2006. *Analisis faktor- faktor Yang Mempengaruhi Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Skripsi, Institute Pertanian Bogor.